

**PENGARUH INFLASI, KAPITALISASI PASAR DAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45**

Alifah Sajidah¹, Firda Alfi Ningtyas², Kevin Andrian³, Firman David⁴, Sarumaha
Siska⁵, Sunita Dasman⁶

Program Studi Manajemen¹²³⁴⁵⁶, Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹²³⁴⁵⁶
Universitas Pelita Bangsa¹²³⁴⁵⁶

Alifahsajidah6@gmail.com¹, firda.alfi2107@gmail.com²,
kevinkenshinuhilal@gmail.com³, firmanmanik559@gmail.com⁴,
siskaekawati842@gmail.com⁵, sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id⁶

ABSTRACT

The capital market is an aspect that influences economic progress in Indonesia. In the economic and financial fields, the capital market is a very important war in this field, because it is one of the sources of external funding for the business world and investment. The research method used is descriptive analysis (descriptive research design), and the correlational method includes describing the relationship between the variables studied and describing the effect of independent variables on the dependent variable. From the sample of 5 companies taken, it shows that banking companies in Indonesia listed on the LQ45 Index are in a healthy financial capacity. A healthy LDR is generally in the range of 80% -90%, which means that the company can use its funds efficiently to provide loans. Based on the analysis of this study, the banking sector included in the LQ45 index showed a fairly good financial condition during the observation period of 2019-2023. The results of the study obtained stated that market capitalization did not have a significant positive effect on stock prices, while inflation and liquidity calculated by the Loan to Deposit Ratio (LDR) did not have a significant negative effect on stock prices.

Keywords: Capital market, LQ45 Index, Loan to Deposit Ratio.

ABSTRAK

Pasar modal adalah aspek yang mempengaruhi dalam mendorong kemajuan ekonomi yang ada di Indonesia. Di bidang ekonomi dan finansial pasar modal merupakan perang yang sangat penting dibidang tersebut, karena hal ini sebagai salah satu sumber dari pendanaan eksternal bagi dunia usaha dan investasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif (desain penelitian deskriptif), dan metode korelasional meliputi mendeskripsikan hubungan antar variabel yang diteliti dan mendeskripsikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sample 5 perusahaan yang diambil, menunjukkan perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Indeks LQ45 berada dalam kemampuan financial yang sehat. LDR yang sehat umumnya berada dalam kisaran 80%-90%, yang artinya perusahaan dapat memanfaatkan dananya secara efisien untuk memberikan pinjaman. Berdasarkan analisis penelitian ini, sektor perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45 menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik selama periode pengamatan tahun 2019-2023. Hasil penelitian yang didapat menyatakan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham,

sedangkan inflasi dan likuiditas yang dihitung dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Pasar modal, Indeks LQ45, Loan to Deposit Ratio.

A. Pendahuluan

Pasar modal adalah aspek yang mempengaruhi dalam mendorong kemajuan ekonomi yang ada di Indonesia. Di bidang ekonomi dan finansial pasar modal merupakan perang yang sangat penting dibidang tersebut, karena hal ini sebagai salah satu sumber dari pendanaan eksternal bagi dunia usaha dan investasi. Bursa Efek Indonesia bisa dianggap sebagai pasar modal dengan bentuk setengah kuat (semi-strong form), di mana informasi eksternal memiliki pengaruh terhadap aktivitas pasar modal (Dasman & Nur, 2022). Bagi para investor, pasar modal adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melakukan investasi dalam asset finansial. Dengan adanya pasar modal itu, dapat mempertemukan para pemilik modal dengan para pihak yang memerlukan dana agar mereka dapat membantu satu sama lain tanpa perlu terlibat dengan kepemilikan yang diperlukan dalam investasi. (Aurora & Riyadi, 2013)

Saat ini telah memasuki era digitalisasi yang dimana pada saat ini saham telah menjadi alat untuk

investasi yang sangat disukai oleh generasi milenial. Karena saham telah menjadi salah satu pilihan investasi yang paling menarik dikarenakan hal ini dilihat dari laba yang dihasilkan. Dengan berkembangnya teknologi saat ini telah hadir sebuah inovasi baru yang berada di dunia investasi saham. Hal inilah yang mampu menarik banyak orang untuk masuk ke dunia investasi saham.

B. Kajian Pustaka

Inflasi

Menurut Boediono, inflasi adalah istilah ekonomi yang membahas mengenai harga agar naik pada umumnya dan juga secara terus-menerus. Dan keadaan ketika harga dari satu atau beberapa barang naik, maka itu tidak bisa dikatakan sebagai inflasi. Apabila harga barang yang naik tersebut meluas dan mengakibatkan naiknya sebagian besar dari barang-barang lainnya itulah yang dinamakan dengan inflasi. (yuli, SE., 2020)

Menurut Winardi, inflasi merupakan suatu periode yang terjadi pada masa tertentu, yaitu ketika

kekuatan dalam membeli terhadap kesatuan moneter menurun. Pengertian Inflasi tersebut dapat terjadi apabila nilai uang yang didepositokan beredar lebih banyak dibandingkan dengan jumlah barang atau pun jasa yang ditawarkan.

Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi Pasar / *market cap* merupakan total nilai suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan jumlah saham perusahaan yang tersedia di pasar. Nilai kapitalisasi pasar dihitung dengan cara total saham perusahaan dikali dengan harga per lembar saham. (Pratomo Eryanto, 2024)

Menurut Downes menjelaskan bahwa kapitalisasi pasar merupakan harga yang berlaku dari sekuritas. Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai aset perusahaan saat ini, dan juga merupakan suatu pengukuran terhadap ukuran perusahaan. Yang dimana perusahaan bisa saja mengalami kerugian maupun keuntungan. Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Investor pun cenderung menahan sebuah saham lebih lama apabila mereka

memiliki market value yang lebih besar. Makin besar kapitalisasi pasar suatu saham, makin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, memiliki resiko yang lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam waktu jangka panjang dengan harapan return yang besar. Sehingga investor merasa lebih aman dengan investasi yang dimilikinya.

Menurut Manurung dan Rizky mengemukakan bahwa “Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Saham yang berkapitalisasi besar memiliki kapitalisasi pasar diatas Rp. 1 triliun, saham yang berkapitalisasi medium memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp. 100 miliar sampai dengan kurang dari Rp. 1 triliun, sedangkan saham yang berkapitalisasi kecil itu memiliki kapitalisasi pasar dibawah Rp. 100 miliar”

Likuiditas

Likuiditas adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk

memenuhi kewajiban jangka waktu yang pendek pada saat jatuh tempo. Dan likuiditas ini mengarah pada posisi keuangan yang ada di dalam perusahaan secara keseluruhan dan memberikan kemudahan untuk membayar tagihan (Wahyuliza & Dewita, 2018). Dan juga likuiditas adalah suatu petunjuk yang di dalamnya menjelaskan tentang kewajiban suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban dari sisi finansialnya pada saat telah jatuh tempo. Jika tingkat likuiditas itu tinggi maka perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk membayar kewajibannya dalam jangka waktu yang pendek. (Amanah et al., 2014)

Menurut Bhunia mengemukakan bahwa likuiditas menjadi peran penting dalam fungsi sukses bisnis pada perusahaan. Metode analisis rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah current ratio, quick ratio, super-quick ratio, current assets turnover ratio, inventory turnover ratio, dan average collection period.

Harga Saham

Harga saham adalah suatu nilai yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin

memiliki hak dalam kepemilikan saham. Harga saham bisa disebut sebagai indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan, yang dimana kekuatan pasar ditunjukkan ketika terjadinya suatu transaksi dalam perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Kenaikan harga saham akan mengakibatkan kenaikan imbal hasil saham (Sarah & Dasman, 2023). Dan transaksi perdagangan yang lakukan itu dapat menimbulkan keuntungan terhadap prestasi suatu perusahaan. Dengan tujuan agar memaksimalkan nilai pasar terhadap harga saham perusahaan. (Marisa Ginting, 2020)

Menurut Tendelilin, harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. (Mathematics, 2016) Sedangkan menurut Kesuma menyatakan bahwa harga saham adalah nilai nominal penutupan (closing price) dari penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal

Indonesia. (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020)

C. Hipotesis

Dari kerangka pemikiran dan penjelasan mengenai beberapa variabel tersebut, maka dapat diuraikan pengaruh antara inflasi, kapitalisasi Pasar, likuiditas perusahaan terhadap saham pada indeks LQ45.

a. Pengaruh inflasi perusahaan terhadap saham pada indeks LQ45

Inflasi merupakan fenomena umum dimana harga-harga naik secara terus-menerus dari waktu ke waktu dan merupakan fenomena perekonomian yang mempunyai dampak signifikan terhadap banyak aspek kehidupan, termasuk pasar saham. Indeks LQ45 mewakili 45 perusahaan terbesar dan paling likuid berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tentunya sangat sensitif terhadap fluktuasi terkait inflasi.

H1: Pengaruh inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap saham pada indeks LQ45

b. Pengaruh kapitalisasi pasar terhadap saham pada indeks LQ45

Kapitalisasi pasar menjadi salah satu faktor penting yang menentukan komposisi indeks LQ45. Saham-saham yang berkapitalisasi besar mempunyai pengaruh yang besar terhadap pergerakan indeks dan cenderung lebih stabil dibandingkan saham-saham berkapitalisasi kecil. Namun, investor harus melakukan analisis rinci sebelum mengambil keputusan investasi.

H2: Pengaruh kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham pada indeks LQ45

c. Pengaruh likuiditas terhadap saham pada indeks LQ45

Likuiditas mempengaruhi saham pada indeks LQ45 yang bersifat positif. Karena saham yang likuiditasnya tinggi maka akan lebih stabil, investor pun tertarik dengan saham tersebut, dan juga berpartisipasi dalam kinerja indeks yang baik. Maka dari itu, pilihlah saham dengan mempertimbangkan likuiditas karena hal ini merupakan faktor yang penting.

H3: Pengaruh likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham pada indeks LQ45

karena bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis pengaruh inflasi, kapitalisasi pasar dan likuiditas terhadap harga saham LQ45 pada tahun 2021-2023.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Serta menggunakan metode korelasional yang meliputi mendeskripsikan hubungan antar variabel yang diteliti dan mendeskripsikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Kountur, Nazir (2005: 53), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau gambaran sejelas-jelasnya mengenai suatu keadaan tanpa berhadapan dengan objek yang diteliti. Dengan kata lain menurut Nazir (2005: 54), metode deskriptif (penelitian deskriptif) memberikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta, karakteristik dan hubungan antar variabel yang diteliti. (Firdausi & Mayangsari, 2022)

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model koreksi kesalahan (ECM). Penelitian ini menggunakan metode korelasional

E. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Kualitatif

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa perusahaan yang terdaftar dalam Index LQ45. Dalam index LQ45 terdapat 45 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan di sektor perbankan. Berikut merupakan data inflasi, Likuiditas (LDR), dan Kapitalisasi pasar pada 5 perusahaan sektor perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45.

Tabel 1. Data inflasi, LDR, dan Kapitalisasi pasar pada 5 perusahaan sektor perbankan

Firm	Year	Inflasi (%)	LDR (%)	Kapitalisasi (Rp Milyar)	Stock (Rp)
BCA	2019	2,59	80,50	824.094	33.425
	2020	1,68	65,80	834.572	33.850
	2021	1,87	62,00	899.908	7.300
	2022	5,51	65,20	1.054.002	8.550
	2023	2,61	70,20	1.158.785	9.400
BRI	2019	2,59	88,64	54.272	4.400
	2020	1,68	83,66	51.435	4.170
	2021	1,87	83,67	621.750	4.110
	2022	5,51	79,17	748.700	4.940
	2023	2,61	84,73	867.680	5.725
MANDIRI	2019	2,59	96,37	358.170	7.675
	2020	1,68	82,95	295.170	6.325
	2021	1,87	80,04	327.830	7.025

BN	2022	5,51	77,61	463.170	9.925
	2023	2,61	86,75	559.020	6.050
	2019	2,59	91,50	146.391	7.850
	2020	1,68	87,30	115.115	6.175
	2021	1,87	79,70	125.878	6.750
	2022	5,51	84,20	172.034	9.225
BTN	2023	2,61	85,80	200.473	5.375
	2019	2,59	113,50	22.450	2.120
	2020	1,68	93,19	18.270	1.725
	2021	1,87	92,86	18.320	1.730
	2022	5,51	92,65	17.460	1.350
	2023	2,61	95,36	17.540	1.250

Sumber: Laporan Keuangan tahun 2019-2023 masing-masing perusahaan

Likuiditas perusahaan perbankan diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio, yaitu dengan membandingkan total pinjaman bank dengan total simpanannya dalam periode yang sama. Berdasarkan tabel 1 diatas nilai rata-rata ldr adalah 84,134% dan untuk nilai minimum adalah 62% pada perusahaan BCA tahun 2021, serta nilai maksimum sebesar 113,5% pada perusahaan BTN tahun 2019. Dari sample 5 perusahaan yang diambil, menunjukkan perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Indeks LQ45 berada dalam kemampuan financial yang sehat. LDR yang sehat umumnya berada dalam kisaran 80%-90%, yang artinya perusahaan dapat memanfaatkan dananya secara efisien untuk memberikan pinjaman.

Sedangkan nilai rata-rata kapitalisasi pasar sebesar 398.899,56 milyar dan untuk nilai minimal sebesar 17.460 milyar pada perusahaan BTN tahun 2022, serta nilai maksimal sebesar 1.158.785 milyar pada perusahaan BCA tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks LQ45 memiliki *market cap* yang besar karena nilai rata-ratanya 398T. Di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang memiliki *Market Cap* mencapai lebih dari 10T akan digolongkan sebagai perusahaan yang memiliki *market cap* yang besar atau sering disebut sebagai *Blue Chip*.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda sederhana pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan hasil distribusi data normal dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	21021.034	19142.393			1.098	.285
Inflasi	-847.935	1082.433	-.146	-.783	.442	

Ldr	-164.047	202.698	-.223	-.809	.427
Kapitalisasi	.008	.006	.350	1.261	.221

a. Dependent Variable: Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 2, model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 21021.034 + (-847.935) X_1 + (-164.047) X_2 + 0.008 X_3$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diartikan terdapat pengaruh negative pada inflasi dan likuiditas yang dihitung dengan menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), sedangkan terdapat pengaruh positif pada kapitalisasi pasar terhadap harga saham perusahaan perbankan di indeks LQ45.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Hasil pengolahan data SPSS untuk koefisien korelasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.184	7378.544

a. Predictors: (Constant), KAPITALISASI, INFLASI, LDR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikan adalah < 0.000 maka dikatakan korelasi antara variabel dan nilai korelasinya 0.535, artinya terdapat hubungan yang

sedang antara variabel inflasi (x1), kapitalisasi pasar (x2), dan likuiditas (x3) terhadap harga saham (Y). Koefisien determinasi (*R Square*) = 0.286, artinya harga saham (Y) sebesar 28,6%.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Hasil perkiraan dari nilai F_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F_{hitung}

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	458616975.212	3	152872325.071	2.808	.065b
1	Residual	1143301018.788	21	54442905.657		
	Total	1601917994.000	24			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), KAPITALISASI, INFLASI, LDR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Kapitalisasi, inflasi, dan likuiditas tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Diperoleh nilai sig. sebesar 0.065 lebih besar dari nilai probabilitas 0.05. Dan diperoleh nilai f hitung sebesar 2.808 lebih kecil dari f tabel sebesar 3.07. Sehingga menunjukkan secara simultan Kapitalisasi, inflasi, dan likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil perkiraan nilai t_{hitung} dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji t_{hitung}

	Model	t	Sig.
	(Constant)	1.098	.285
	Inflasi	-.783	.442
1	Ldr	-.809	.427
	Kapitalisasi	1.261	.221

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS20)

1. Pengaruh inflasi terhadap harga saham

Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa inflasi tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham diperoleh sebesar 0,442 lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Dan diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -0,783, sehingga menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2. Pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham diperoleh sebesar 0,427 lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Dan

diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -0,809, sehingga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.

3. Pengaruh kapitalisasi pasar terhadap harga saham

Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham diperoleh sebesar 0,221 lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Dan diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1,261, sehingga menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian ini, sektor perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45 menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik selama periode pengamatan. Loan to Deposit Ratio (LDR) kelima bank umumnya berada dalam kisaran yang ideal, yakni antara 80%-90%, yang mencerminkan kemampuan bank-bank tersebut dalam memanfaatkan dana secara efisien untuk penyaluran pinjaman. Dari sisi kapitalisasi pasar, bank-bank ini tergolong sebagai perusahaan besar dengan kapitalisasi

yang tinggi, terutama BCA yang mencatatkan nilai tertinggi pada tahun 2023. Dengan kapitalisasi besar, saham-saham perbankan ini cenderung stabil dan layak digolongkan sebagai saham Blue Chip di Bursa Efek Indonesia.

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa inflasi dan LDR memiliki dampak negatif terhadap harga saham, sedangkan kapitalisasi pasar memberikan dampak positif. Artinya, meskipun inflasi dan tingkat pinjaman yang tinggi dapat menekan harga saham, perusahaan dengan kapitalisasi pasar besar cenderung memiliki harga saham yang lebih kuat. Korelasi antara variabel-variabel independen dan harga saham berada pada tingkat sedang dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,535. Koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa sekitar 28,6% perubahan harga

saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

Berdasarkan uji hipotesis, pengaruh ketiga variabel secara simultan terhadap harga saham belum signifikan secara statistik, terlihat dari nilai F dan t yang tidak mencapai batas signifikan. Namun, kapitalisasi pasar tetap menunjukkan kecenderungan dampak positif terhadap harga saham meskipun hasilnya tidak signifikan pada uji parsial. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham perbankan dalam indeks LQ45, meskipun beberapa variabel tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham.

Daftar Pustaka

- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 12(1), 83167.
- Aurora, T., & Riyadi, dan A. (2013). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), 184.
- Dasman, S., & Nur, M. (2022). Dampak Pengumuman Pemerintah, COVID

- 19 Sebagai National Disaster Terhadap Aktivitas Pasar Saham di Bursa Efek Indonesia. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.37366/master.v2i1.232>
- Firdausi, M. F., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Size, Leverage, Profitability Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1775–1784. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14894>
- Marisa Ginting, M. R. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 3(3), 102–112.
- Mathematics, A. (2016). *Pengertian harga saham*. 1–23.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Bab II Tinjauan Pustaka. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Pratomo Eryanto. (2024). *Kapitalisasi Pasar: Definisi, Metrik, Jenis*.
- Sarah, S., & Dasman, H. S. (2023). Analisis Faktor Makro Ekonomi dan Faktor Internal Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1675–1694. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.249>
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3173>
- yuli, SE., M. (2020). *6 Pengertian Inflasi Menurut Para Ahli Dalam Negeri*.